

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Outcome**

*Outcome* dari program pemberdayaan sosialnya adalah, untuk hak aksesibilitas, para peserta sudah dapat kembali menjual produk-produknya dengan mengakses perangkat digital seperti hp, untuk hak pekerjaan dan kewirausahaan, peneliti berhasil mendorong peserta untuk melakukan kegiatan kewirausahaan kembali. Dari situ, mereka telah berhasil menjual produknya dan mampu memperoleh penghasilan kembali. Untuk penghasilannya sendiri, dalam kurun waktu 1 bulan, rata-rata penghasilan para peserta sudah mencapai angka Rp. 50.000 - Rp. 100.000 dan sudah mencapai target yang ditetapkan, dan yang terakhir untuk hak pendidikan, para peserta telah memperoleh ilmu mengenai dunia kewirausahaan selama program pemberdayaan sosialnya berlangsung. Dari situ, program ini berjalan cukup efektif karena ketiga hak yang sudah ditetapkan telah tercapai walaupun tidak secara instan tercapainya.

#### **6.2 Pelajaran yang Dipetik (*Lesson Learned*)**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tahapan Program Pemberdayaan Sosial kelompok disabilitas di SKh YKDW 02, maka peneliti menemukan pelajaran yang dapat dipetik (*Lesson Learned*) selama kegiatan programnya berlangsung.

##### **1. *Diagnosing***

Peneliti tidak bisa memaksa siswa yang tidak bersedia untuk mengikuti programnya. Alasan mereka tidak bisa ikut karena memiliki kegiatan lain yang cukup padat. Mereka mempunyai hak untuk memilih apa mereka ikutan kegiatan program pemberdayaan sosial atau sebaliknya. Tidak adanya minat siswa dalam menjual produk serta tidak adanya mata pelajaran digital marketing dalam kurikulum SKh YKDW 02 mendorong peneliti untuk melakukan *action research*.

## ***2. Action Planning***

Peneliti sempat mengalami kesulitan pada saat menghubungi wakil kepala sekolah SKh YKDW 02 selama 1 minggu lewat WA untuk memastikan kegiatan revitalisasinya berlangsung. Kesulitan tersebut menyebabkan programnya sempat mengalami penundaan. Sehingga, peneliti harus tetap menjaga etika yang baik terhadap wakil kepala sekolahnya dan harus menunggu keputusan dari pihak sekolahnya sendiri.

## ***3. Action Taking***

Pelajaran yang bisa diambil, peneliti bisa menjadi tahu bagaimana cara mengajari para peserta tuna rungu supaya mereka bisa paham dengan materi yang dimaksud. Sebelumnya, peneliti tidak mengetahui cara tersebut. Peneliti juga harus bisa lebih mengontrol emosi supaya tetap sabar dalam melatih dan mendampingi para peserta tersebut. Yang terpenting juga, jangan memandang sebelah mata para peserta karena dibalik kekurangan tersebut, ternyata mereka memiliki kelebihan yang tidak dimiliki orang normal.

## ***4. Evaluating***

Terdapat kendala yang ditemukan, seperti dalam beberapa minggu, beberapa peserta belum memiliki penghasilan. Dari situ, Peneliti membantu peserta untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan mencari strategi-strategi lain. Pelajaran yang bisa diambil, tidak semuanya bisa berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Terkadang ada saja hambatan yang dialami. Maka dari itu, peneliti harus bisa menerima keadaan tersebut karena tidak selamanya suatu keadaan berjalan dengan mulus.

### **6.3 Saran**

Peneliti akan memberikan saran yang diperuntukan untuk peserta program pemberdayaan sosial dan pihak manajemen SKh YKDW 02

#### **1. Peserta Program Pemberdayaan Sosial**

- Setelah mengikuti program, para peserta dapat melakukan pembelajaran mandiri mengenai kewirausahaan dengan memanfaatkan buku ataupun internet seperti YouTube. Hal tersebut berguna agar menambah wawasan peserta mengenai cara membuat produk dan menjual produk-produk secara *online*.

- Setelah mengikuti program, para peserta dapat mengikuti berbagai seminar atau workshop yang berkaitan dengan kewirausahaan. Hal tersebut berguna agar menambah wawasan peserta mengenai cara membuat produk dan menjual produk-produk secara *online*.

#### **2. Pihak Manajemen SKh YKDW 02**

- Pihak Manajemen SKh YKDW 02 menerapkan mata pelajaran yang berhubungan dengan digital marketing dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam memasarkan produk secara online.

- Pihak Manajemen SKh YKDW 02 membantu para peserta kegiatan revitalisasi untuk mempromosikan produk-produk yang dipasarkan secara online melalui sosial media.

- Para siswa difasilitasi oleh pihak manajemen SKh YKDW 02 untuk mengikuti sebuah bazar rutin yang diselenggarakan oleh pihak tertentu, baik secara offline maupun online dalam rangka untuk mempromosikan dan memasarkan produk-produknya tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Sumber Undang-Undang atau Peraturan**

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 18 Tahun 2010 tentang Pedoman Revitalisasi Kawasan

Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 3 Tahun 2021 tentang Penghormatan, Pelindungan, dan Pemenuhan Hak-Hak Penyandang Disabilitas

Undang-Undang Dasar 1945

Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas

### **Sumber Buku**

Alma, B. 2008. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta

Gulo, W. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo

Huraerah, A. 2008. *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat Model dan Straregi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*. Bandung: Humaniora

Maryan & Nainggolan. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat*. Sleman: CV Budi Utama

Moelong, L. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

Moelong, L. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Reefani, N. 2013. *Panduan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Imperium

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta

Sumaryadi. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: CV. Citra Utama

Widjaja. 2003. *Otonomi Daerah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Zimmerer, T. 2005. *Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis*. Jakarta: Erlangga

### **Sumber Jurnal**

Danisworo, M. 2002. *Revitalisasi Kawasan Kota: Sebuah Catatan dalam Pengembangan dan Pemanfaatan Kawasan Kota. Urban and Regional Development*. URL: <http://www.urdi.org>

Davison, Martinsons & Kock. 2004. *Principles of canonical action research. Blackwell Publishing*. 14, 65-86.

Laretna, A. 2002. *Revitalisasi Bukan Sekedar "Beautification". Urban and Regional Development*. 13.

Susman & Evered. 1978. *A Assessment of the Scientific Merits of Action Research*. SAGE Publications inc. Vol. 23, No. 4.

Sholeh, A. 2015. *Islam dan Penyandang Disabilitas: Telaah Hak Aksesibilitas Penyandang Disabilitas dalam Sistem Pendidikan di Indonesia*. Institut Agama Islam Negeri Kudus. 8, 2.

### **Sumber Website**

Kementrian Sosial Republik Indonesia. 2019. *Direktorat Pemberdayaan Sosial Perorangan, Keluarga dan Kelembagaan Masyarakat*, sikapdaya.kemsos.go.id.

Managing for impact, *Theory of Change*.  
<http://www.managingforimpact.org/tool/theory-change>.

Natasha. 2021. *Theory of Change (TOC): What is it and Why You Need it?*,  
<https://artemis.im/bh/theory-of-change-what-is-it-and-benefits/>.